BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 :2) metode penelitian didefinisikan sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiataan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:22) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut :

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi digunaka untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan yang dimaksud penelitian dengan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:11) adalah sebagai berikut :

"Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak".

Menurut Sugiyono (2014:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai :

"metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telahditetapkan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik dan untuk menguji perubahan variabel X1 dan X2 terhadap Y yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014:13) menyatakan bahwa :

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan laba.

Kemudian pengertian dari unit analisis menurut Hamidi (2007 :75) adalah :

"Unit analisis adalah satuan yang ditelliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda, atau satuan latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian".

Berdasarkan pengertian diatas, unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2011-2015 yang terdaftar di BEI.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah :

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menetukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba.

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

   Menurut Sugiyono (2014:64) "Variabel Independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga sebagai variabel (X_1) dan Penyaluran Kredit sebagai variabel (X_2).

2. Variabel Dependen

   Menurut Sugiyono (2014:64)"Variabel Dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba yaitu sebagai variabel (Y).

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersbut akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Oprasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	RASIO
Dana Pihak Ketiga (X_1)	Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjagka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu Kasmir (2012:53)	DPK = giro + tabungan + deposito Ismail (2010:43)	Rasio
Penyaluran Kredit (X_2)	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakantan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga Kasmir (2012:133)	Penyaluran Kredit = Jumlah Kredit yang diberikan (*Loans*) Santosa Sembiring (2008:15)	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham Themin (2012:11)	Laba = pendapatan – beban Sri Handayani (2010:41)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137) “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen”.

Berdasarkan pengertian tesebut diatas, jensi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Swasta Umum Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi *www.idx.co.id*.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umi Narimawati (2010:39) “Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (field research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Manurut Umi Narimawati (2010:40) “Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan”. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dokumentasi yang dilakukan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri

atas laporan laba/rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan komprehensif pada perusahaan sektor perbankan periode tahun 2011-2015 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Dalma penelitian ini penulis dapat memperoleh teori dari berbagai literatur dan catatan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tentang dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan laba.

3.4 Populasi dan Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan neraca dan laporan laba Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 28 (dua puluh delapan) perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 28 x 5 tahun = 140 laporan keuangan.

Berikut daftar Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang Dijadikan Populasi

NO	Kode bank	Nama bank	Tanggal IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Inmdonesia Agro Niaga	08-08-2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22-12-2014
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-07-2006
4	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	31-12-1999
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15-07-2002
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08-10-2007
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-05-2000
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-07-2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08-07-2013
10	BBNP	Bank Nusantara Tbk	10-01-2001
11	BCIC	Bank J trus Indonesia Tbk	25-06-1997
12	BDMN	Bank Danamon Tbk	06-12-1989
13	BGTB	Bank Ganesha Tbk	12-05-2016
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21-11-2002
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11-07-2013
16	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	31-12-1999
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-11-1989
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-11-1989
19	BNLI	Bank Permata Tbk	15-01-1990
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-12-2010
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-05-2002
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-08-1990
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-08-1997
24	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	03-07-2007
25	MEGA	Bank Mega Tbk	17-04-2000
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-10-1994
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-12-1982
28	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15-12-2006

3.4.2 Penarikan Sampel

Meurut Sugiyono (2014 :120) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive. Menurut Sugiyono (2014:126) “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi tahunan yang terdiri dari 6 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa selama tahun 2011 hingga tahun 2015 sebanyak 5 (lima) tahun laporan keuangan.

Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Bank Umum *Go Public* yang terdaftar selama kurun periode penelitian (2011-2015).
2. Bank Umum Swasta yang memiliki *unqualified opinion*.
3. Adanya penurunan laba selama 2 tahun berturut-turut tetapi perusahaan tidak sampai mengalami kerugian.

   Berikut ini adalah daftar perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Daftar Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang Dijadikan Sampel

NO	Kode bank	Nama bank	Kriteria Penentuan Sampel		
			I	II	III
1	AGRO	Bank Rakyat Inmdonesia Agro Niaga Tbk	✓		
2	AGRS	Bank Agris Tbk			
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	
4	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	✓	✓	
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	✓	✓	
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	✓		
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓		
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓		
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk			
10	BBNP	Bank Nusantara Tbk	✓	✓	✓
11	BCIC	Bank J trus Indonesia Tbk	✓	✓	
12	BDMN	Bank Danamon Tbk	✓	✓	✓
13	BGTB	Bank Ganesha Tbk			
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk			
16	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	✓		
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	
19	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	✓		
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	✓	✓
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓		
24	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	✓	✓	✓
25	MEGA	Bank Mega Tbk	✓		
26	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	✓		
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	
28	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	✓	✓	

Dari tabel diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang terdiri atas 6 perusahaan dari periode 2011-2015 atau 5 tahun, karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk uji penelitian.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan penelitian yang terkait dengan laporan keuangan Bank Swasta Umum Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 berupa ikhtisar keuangan dan laporan laba rugi. Pengambilan data diperoleh dari kantor perwakilan BEI Bandung yang berlokasi di Jl. Veteran No.10 Bandung Telp.(022)421-4349 Faks. (022)421-4359 dan data di dapat juga melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	**Pra Survei :**								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2.	**Usulan Penelitian**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbinga UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3.	**Pengumpulan Data**								
4.	**Pengolahan Data**								
5.	**Penyusunan Skripsi**								
	a. Binbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								

3.5 Metode Pengujian Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Ghozali (2011:105) “sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik”. Tujuan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.

1. Uji Asumsi Klasik

   Menurut Imam Ghozali (2011:105-165) bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari :

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

      Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS (*Statisical Package for Social Sciences*), yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun non parametik dengan basis *windows*. Dasar pengambilan keputusan:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Bahwa data yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan di uji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala kolerasi antar variabel independen. Deteksi ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < 10, dan tolerance > 0.1 (10%). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

a) Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b) Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah salam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan data ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi berikut nilai Durbin Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

Apabila hasi uji durbin watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber Imam Ghozali (2013:111)

Jika telah memenuhi keempat hal tersebut maka model regresi akan memberikan hasil yang Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) (Imam Ghozali, 2011:173).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (Statistical Product and Service Solution) karena menurut Sugianto (2007:1) "program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya".

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple)

Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan agresi linier berganda sebagai berikut :

"analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilainya)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya, maka dari itu digunakan analisis regresi linier ganda dua dengan persamaan sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2010:277) formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Laba

A = Bilangan Konstanta

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = Penyaluran Kredit

b_1 b_2 = Koefisien arah garis

3.6.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain asosiasi (hubungan).

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y serta variabel X2 dan Y, adalah sebagai berikut :

a. Menghitung koefisien korelasi antara dana pihak ketiga sebagai variabel independen (X1) terhadap laba sebagai variabel dependen (Y) menggunakan rumus :

`
$$rx1\ y = \frac{\sum x1\ y}{\sqrt{\sum x1^2 + \sum y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2012:274)

b. Menghitung koefisien korelasi antara penyaluran kredit sebagai variabel independen (X2) terhadap laba sebagai variabel dependen (Y) menggunakan rumus :

$$rx2\ y = \frac{\sum x1\ y}{\sqrt{\sum x2^2 + \sum y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2012:274)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$

a. Apabila (-) berati terdapat hubungan negatif

b. Apabial (+) berati terdapat hubungan positif

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan Interprestasi

Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Sugiyono (2014:242)

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2011:98) tujuan determinasi (R2) pada intinya adalah:

"untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

Analisis koefisien determinasi atau disigkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

r^2 menjelaskan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar r^2 semakin besar pengaruh model dalam penjelasan variabel dependen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut sugiyono (2014:99) menjelaskan bahwa hipotesis adalah :

"hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesisi nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan

hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Laba sebagai variabel dependen (Y) dan Penyaluran Kredit (X2) terhadap Laba (Y).

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

   Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Dimana hipotesis nol (Ho) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

   Ho1 : $\beta = 0$, artinya Laba tidak akan dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga.

   Ha1 : $\beta \neq 0$, artinya Laba dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga.

   H02 : $\beta = 0$, artinya Laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Penyaluran Kredit.

   Ha2 : $\beta \neq 0$, artinya Laba dipengaruhi secara signifikan oleh Penyaluran Kredit.

2) Menghitung Uji t

   Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Sumber : Sugiyono (2014:243)

Dimana :

t = thitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3) Menentukan Tingkat Signifikan

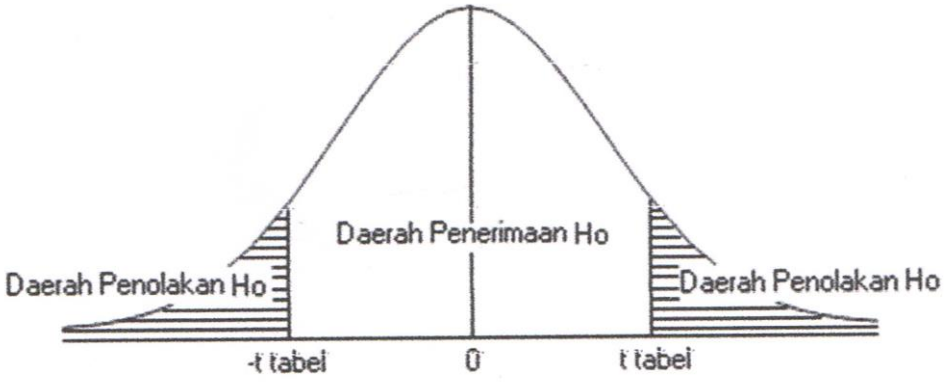
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

4) Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

5) Penarikan kesimpulan

Berdasarkan gambar diatas, derah yang diarsir merupakan daerah penolakan Ho dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisiensi regresi signifikan (tidak signifikan). Dana Pihak Ketiga berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Laba dan Penyaluran Kredit berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Laba. Tingkat signifikannya yaitu 5% (a=0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.